

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 793/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
(PGSD)

LAPORAN PENELITIAN DOSEN



Analisis Pengembangan Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar

TIM PENGUSUL

Dr. Ramdhan Witarsa, M.Pd. (Ketua)

NIDN. 0405078205

Lussy Midani Rizki, M.Pd. (Anggota 1)

NIDN. 1004059701

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
2021/2022**

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Analisis Pengembangan Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar
Kode>Nama Rumpun Ilmu : 793/Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Ketua Peneliti:
a. Nama Lengkap : Dr. Ramdhan Witarsa, M.Pd.
b. NIDN : 0405078205
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : Pendidikan Dasar
e. Nomor HP : 082169993521
f. Alamat surel (*e-mail*) : drdadan19@gmail.com
Anggota Peneliti (1)
a. Nama Lengkap : Lussy Midani Rizki, M.Pd.
b. NIDN : 1004059701
c. Program Studi : Pendidikan Matematika
Biaya Penelitian : Rp. 6.000.000,- (enam juta rupiah)

Bangkinang, 13 Juli 2022

Mengetahui,
a.n. Dekan FKIP,
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Ketua Peneliti,



Dr. Nurmalina, M.Pd.
NIP TT. 096542104

Dr. Ramdhan Witarsa, M.Pd.
NIP TT. 096542114

Menyetujui,
Ketua LPPM UP

Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd.
NIP TT. 096542108

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian: Analisis Pengembangan Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar.
2. Tim Peneliti

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1	Dr. Ramdhan Witarsa, M.Pd.	Ketua	Pendidikan Dasar	Pendidikan Dasar
2	Lussy Midani Rizki, M.Pd.	Anggota 1	Pendidikan Matematika	Pendidikan Matematika

3. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian):
Objek penelitian adalah guru-guru Sekolah Dasar (SD). Segi penelitian adalah kompetensi profesional guru di SD.
4. Masa Pelaksanaan
Mulai : Bulan: Februari Tahun : 2022
Berakhir : Bulan: April Tahun : 2022
5. Lokasi Penelitian (lab/studio/lapangan)
SDN 006 Langgini Kabupaten Kampar yang berlokasi di Jalan Sisingamaraja, Bangkinang Kota, Kampar-Riau.
6. Temuan yang ditargetkan (penjelasan gejala atau kaidah, metode, teori, atau antisipasi yang dikonstruksikan pada bidang ilmu)
Temuan yang ditargetkan adalah adanya pengembangan kompetensi profesional guru SD serta adanya keterkaitan antara satu kompetensi dengan kompetensi guru lainnya. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Secara teori, hasil-hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kompetensi profesional guru khususnya di SD. Hasil-hasil penelitian ini diharapkan menghasilkan artikel yang dipublikasi secara nasional.
7. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinal yang akan mendukung pengembangan iptek).
Gagasan fundamental dan orisinal yang mendukung pengembangan iptek dari hasil penelitian ini: Dihasilkannya artikel yang dapat dipublikasikan secara nasional.
8. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, dan tahun rencana publikasi)
Nama Terbitan Berkala Ilmiah Nasional Bereputasi:
Jurnal Pendidikan Tambusai (JPT) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
Tahun Rencana Publikasi: 2022.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
RINGKASAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
a. Latar Belakang Penelitian	1
b. Rumusan Masalah	3
c. Tujuan Penelitian	3
d. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
BAB III METODE PENELITIAN	7
BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN	8
a. Anggaran Biaya	8
b. Jadwal Penelitian	8
BAB V HASIL PENELITIAN	9
BAB VI PEMBAHASAN	10
BAB VII PENUTUP	12
a. Kesimpulan	12
b. Saran	12
DAFTAR PUSTAKA	13
LAMPIRAN-LAMPIRAN	15
Lampiran 1. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas	16
Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul	17
Lampiran 3. Biaya Penelitian	27

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategori Kompetensi Profesional Responden	7
Tabel 4.1 Anggaran Biaya	8
Tabel 4.2 Jadwal Penelitian	8
Tabel 5. 1 Data Nilai Kompetensi Profesional Responden	9

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tahapan Pelaksanaan Penelitian	7
Gambar 5.1 Lokasi Penelitian	9

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas	16
Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul	17
Lampiran 3. Biaya Penelitian	27

RINGKASAN

Penelitian dilatarbelakangi perlunya pengembangan kompetensi profesional guru di sekolah dasar agar kualitas guru yang bersangkutan bisa terus dipertahankan bahkan ditingkatkan. Penelitian bertujuan mendeskripsikan pengembangan kompetensi profesional guru di sekolah dasar. Metode penelitian merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Responden berjumlah 11 guru dengan komposisi 5 guru laki-laki dan 6 guru perempuan. Tahapan penelitian pralapangan, lapangan, dan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan kompetensi profesional guru di sekolah dasar berada pada kategori sedang. Perlu pengembangan kompetensi profesional guru sekolah dasar secara berkelanjutan agar kompetensi profesional guru yang bersangkutan bisa dipertahankan bahkan ditingkatkan. Pengembangan kompetensi profesional guru sekolah dasar bisa dikembangkan melalui pengoptimalan kelompok kerja guru yang diadakan secara periodik setiap minggunya dengan mendatangkan ahli dari perguruan tinggi. Kompetensi profesional guru yang harus terus dikembangkan salah satunya adalah keterampilan penguasaan teknologi dan informasi.

Kata Kunci: *Guru, kompetensi guru, pengembangan, profesional, sekolah dasar.*

BAB 1

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang Penelitian

Salah satu tantangan saat ini yang dihadapi guru kebanyakan di negara-negara benua Asia salah satunya adalah tantangan kompetensi profesional yang harus dikuasai. Hal ini tentu saja harus disiapkan oleh guru-guru di Indonesia agar tidak tertinggal jauh, terutama aspek kompetensi profesional yang berkaitan dengan teknologi dan informasi yang harus dimiliki guru apabila ingin tetap dikatakan guru profesional. Guru profesional dalam hal ini ialah guru-guru di tingkat Sekolah Dasar (SD).

Kualitas kompetensi profesional guru SD menjadi tanggung jawab banyak pihak yang terlibat untuk mempersiapkan guru kompeten, terkhusus guru SD yang menjadi guru awal dalam membangun pondasi siswa bagi pendidikan selanjutnya. Meningkatkan kompetensi profesional guru SD merupakan sesuatu yang tidak asing bagi peneliti, terlebih lagi peneliti bergerak dibidang pendidikan dasar. Salah satu yang menjadi tuntutan masyarakat terhadap guru SD adalah aspek keterampilan penguasaan teknologi, informasi, dan komunikasi yang ditunjukkan dengan performa guru di kelas.

Perkembangan senantiasa mengalami perubahan dengan sangat cepat, dan tentu saja memerlukan persiapan kompetensi profesional yang semakin lama semakin berkembang. Hal ini tentu saja membawa dampak terhadap pembelajaran di setiap kelas pada jenjang SD yang mengalami perubahan sesuai tuntutan kebutuhan masyarakat menuju kemajuan. Maka dari itu, guru SD harus berkompetensi profesional untuk meningkatkan pengetahuan profesionalnya yang bermanfaat untuk dirinya dan siswa (Triyusmidarti et al., 2017).

Keberadaan guru yang profesional saat mengajar mata pelajaran tematik sebagai salah satu mata pelajaran di SD harus mampu menambah pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan kehidupan yang berkaitan dengan pengembangan siswa sebagai anggota masyarakat. Salah satu tujuan memiliki guru yang profesional adalah mampu meningkatkan pengetahuan siswa ke tingkat yang lebih tinggi yang ditunjukkan melalui nilai tes formatif. Nilai tes formatif merupakan salah satu penilaian mata pelajaran tematik pada jenjang SD yang berupaya menunjukkan nilai pengetahuan siswa, bagaimana siswa sebagai individu dapat menjawab persoalan-persoalan melalui pengetahuan yang dimilikinya (Idris, A. et al., 2020).

Diberlakukannya Kurikulum 2013 (Kur13) menjadi langkah strategis menghadapi globalisasi. Pengembangan Kur13 diimplementasikan berdasarkan prinsip-prinsip. Salah satu

prinsipnya adalah semua mapel harus bertujuan kearah pembentukan sikap, keterampilan, dan pengetahuan siswa. Begitu juga dengan kompetensi profesional guru di SD. Meningkatkan pengetahuan siswa dengan baik adalah tugas guru yang kompeten dan profesional guna membantu siswa dalam memahami materi ajar dalam proses pembelajaran (Maimunah, 2019). Pembelajaran tematik selain bertujuan untuk membantu siswa untuk mendapatkan ilmu dan informasi serta mampu mengaplikasikan pengetahuannya dimasa yang akan datang. Kewajiban guru yang profesional dalam pembelajaran adalah mampu membantu siswa berinteraksi dengan baik di lingkungannya melalui pengetahuan yang dimilikinya melalui nilai tes formatif yang tinggi. Oleh karena itu, pembelajaran tematik SD sebisa mungkin harus diberikan sedekat mungkin dengan tes-tes formatif tematik yang beragam dan relevan dengan kebutuhan siswa (Triyusmidarti et al., 2017).

Pembelajaran tematik berbasis tes formatif merupakan pembelajaran dimana siswa didorong untuk belajar melalui beragam tes formatif yang diberikan melalui contoh-contoh tes yang biasa dihadapi dalam tes formatif. Pembelajaran tematik juga mengajarkan siswa belajar peka terhadap soal-soal tes sehingga keterampilan berpikir mereka akan secara otomatis meningkat. Hal ini salah satu kendala proses pembelajaran tematik yang berlangsung di SD. Kesempatan yang diberikan guru kepada peneliti saat mewawancarai guru didapatkan data bahwa guru di SD memiliki level kompetensi profesional sangat beragam dan masih ada ketidaksinkronan antara keterampilan profesionalnya dengan nilai kompetensinya. Terdapat guru yang terampil, namun nilai kompetensi profesionalnya rendah, dan begitu juga sebaliknya. Guru menunjukkan hasil kompetensi profesional dengan memperlihatkan beberapa hasil kompetensi yang hasilnya tidak sesuai harapan. Hal inilah yang menjadi keprihatinan peneliti selama ini.

Peneliti menyimpulkan bahwa suatu kendala mengapa kompetensi profesional guru rendah karena guru tidak aktif saat menjelaskan sehingga guru hanya duduk diam, pasif, dan juga minim sekali dalam latihan-latihan peningkatan keprofesionalan guru. Sedikit sekali peluang bagi guru berlatih menyelesaikan soal-soal keprofesionalan guru. Solusi peneliti dalam menyelesaikan masalah yang sudah diungkapkan, peneliti mengaplikasikan aspek-aspek kompetensi profesional guru pada pembelajaran tematik melalui analisis soal-soal keprofesionalan guru. Pembelajaran tematik yang dilakukan berdasarkan analisis kompetensi profesional guru tersebut. Hal ini juga disusun dan disesuaikan dengan Kur13. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan adalah bentuk langkah-langkah ilmiah proses pembelajaran tematik yang dikaitkan kompetensi profesional guru. Hal ini dipercaya dapat

mempertahankan kompetensi profesional guru bahkan diharapkan dapat meningkatkan kompetensi profesional guru yang ditunjukkan dengan nilai tes formatif yang amat tinggi. Kur13 mengamanatkan esensi pembelajaran sebagai kebaikan dalam perkembangan dan meningkatkan kompetensi profesional guru yang ditunjukkan dengan salah satunya nilai tes performa yang tinggi.

Langkah-langkah analisis kompetensi profesional guru: a) Menentukan tujuan guru, b) Memilih metode yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kompetensi profesional guru, c) Menentukan lembar soal-soal tes kompetensi profesional yang beragam untuk guru, d) Menyiapkan alat dan bahan yang relevan, e) Menentukan soal-soal tes kompetensi profesional guru yang diberikan terlebih dahulu. Berdasarkan deskripsi sebelumnya, maka tujuan penelitian berfokus menganalisis kompetensi profesional guru di SD.

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan keadaan target penelitian, keadaan riset saat ini, dan kelemahan-kelemahan yang telah peneliti ungkapkan, maka permasalahan yang akan diteliti adalah “Bagaimana analisis pengembangan kompetensi profesional guru di Sekolah Dasar?”.

c. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitiannya adalah untuk mendeskripsikan pengembangan kompetensi profesional guru di SD.

d. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan manfaat bagi SD sebagai masukan tambahan dokumen dalam memilih suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kompetensi profesional guru. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada guru untuk memilih dan memperbaiki model pembelajaran yang digunakan di kelas sehingga meningkatkan kompetensi profesional guru. Bagi peneliti lanjutan, penelitian ini bisa dijadikan referensi baru untuk mengetahui keterkaitan teori antara satu dengan teori lainnya tentang bagaimana mengembangkan kompetensi profesional guru di jenjang SD.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kompetensi Guru

1. Pengertian Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi guru dikembangkan dengan praktik yang tercermin dalam pemilihan isi pembelajaran yang diajarkan, pemilihan dan penerapan pembelajaran secara inovatif dan kreatif, pemikiran yang kritis, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Inti dari pembelajaran adalah kompetensi komunikatif-interpretatif, dan kompetensi interpretatif dan sosial dari guru yang dihubungkan dengan kemampuan untuk bertindak sebagai salah satu bentuk bimbingan yang diberikan guru (Maimunah, 2019). Beberapa aspek atau ranah yang ada dalam konsep kompetensi dinarasikan sebagai berikut:

1. Pengetahuan, yaitu kesadaran dalam bidang kognitif, misalnya seorang guru mengetahui cara melakukan identifikasi kebutuhan belajar, dan bagaimana melakukan pembelajaran terhadap siswa sesuai dengan kebutuhannya.
2. Pemahaman, yaitu kedalaman kognitif dan efektif yang dimiliki oleh individu. Misalnya, seorang guru yang akan melaksanakan pembelajaran harus memiliki pemahaman yang baik tentang karakteristik dan kondisi siswa agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien.
3. Kemampuan, yaitu sesuatu yang dimiliki oleh seorang guru untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang diberikan kepadanya. Misalnya, kemampuan guru dalam memilih dan membuat alat peraga sederhana untuk memberi kemudahan belajar kepada siswa.
4. Nilai, yaitu suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seorang guru. Misalnya, standar perilaku guru dalam pembelajaran (kejujuran, keterbukaan, dan demokratis).
5. Sikap, yaitu perasaan (senang-tidak senang, suka-tidak suka) atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar. Misalnya, reaksi terhadap krisis ekonomi, perasaan terhadap kenaikan gaji, dan empati.
6. Minat, yaitu kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan. Misalnya, minat untuk mempelajari atau melakukan sesuatu.

Kompetensi profesional yaitu kompetensi yang berhubungan dengan tugas profesionalnya sebagai guru, meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Guru harus mengembangkan sikap dalam membina hubungan sosial, baik dengan kelas maupun diluar kelas.
2. Guru harus menyelidiki dan mendalami perbedaan siswa secara individual agar dapat melayani siswa sesuai dengan perbedaannya tersebut.
3. Guru harus dapat membangkitkan perhatian siswa pada materi pelajaran yang diberikan serta dapat menggunakan berbagai media dan sumber belajar yang bervariasi.
4. Guru harus dapat membangkitkan minat siswa untuk aktif dalam berpikir serta mencari dan menemukan sendiri pengetahuan.
5. Guru harus dapat membuat urutan dalam pemberian pelajaran dan penyesuaiannya dengan usia dan tahapan tugas perkembangan siswa. Guru yang profesional diyakini mampu memotivasi siswa untuk mengoptimalkan potensinya dalam rangka pencapaian standar pendidikan yang ditetapkan.

2. Aspek-aspek Kompetensi Profesional Guru

Aspek-aspek kompetensi profesional guru meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Penguasaan terhadap landasan kependidikan, dalam kompetensi ini termasuk:
 - i. Memahami tujuan pendidikan.
 - ii. Mengetahui fungsi sekolah di masyarakat.
 - iii. Mengetahui prinsip-prinsip psikologi pendidikan.
- b. Menguasai bahan pengajaran, artinya guru harus memahami dengan baik materi pelajaran yang diajarkan. Penguasaan terhadap materi pokok yang ada pada kurikulum maupun bahan pengayaan.
- c. Kemampuan menyusun program pengajaran, mencakup kemampuan menetapkan kompetensi belajar.
- d. Kemampuan menyusun perangkat penilaian hasil belajar dan proses pembelajaran.

Berdasarkan Permendiknas No.16 tahun 2007 dijelaskan tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru guna menunjang kompetensi profesional guru sebagai berikut:

1. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu.
2. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
3. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.

4. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Kesimpulannya, kompetensi profesional guru adalah guru yang ahli dalam merespon tugas-tugasnya secara tepat. Kompetensi profesional guru merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki seorang guru. Berdasarkan uraian sebelumnya bahwa indikator-indikator pada Permendiknas No.16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru dijadikan sebagai pengembangan instrumen penelitian ini.

B. Strategi Pengembangan Kompetensi Profesional Guru SD

Strategi merupakan suatu rencana yang digunakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Strategi adalah cara atau seni menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu (Idris, A. et al., 2020). Sehubungan dengan pengertian strategi tersebut, berbagai upaya pengembangan kompetensi guru telah dilakukan oleh pemerintah, yaitu dengan mengesahkan Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang diikuti dengan terbitnya Peraturan Menteri Akademik dan Kompetensi Guru (Nomor 16), dan Sertifikasi Bagi Guru dalam Jabatan (Nomor 18).

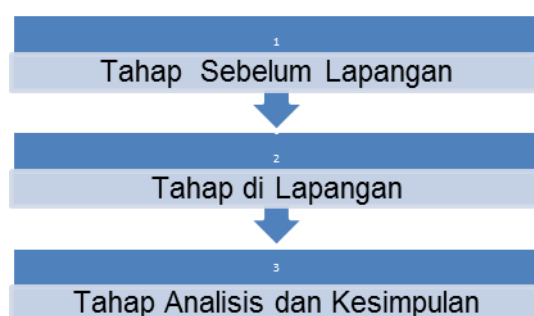
Keberadaan guru yang profesional bagi suatu bangsa amatlah penting, apalagi bagi suatu bangsa yang sedang berkembang untuk membangun, terlebih bagi keberlangsungan hidup bangsa ditengah-tengah lintasan perjalanan zaman dengan teknologi yang kian canggih dan segala perubahan serta pergeseran nilai yang cenderung memberi nuansa kepada kehidupan yang menuntut ilmu dan seni dalam kadar dinamika untuk dapat mengadaptasikan diri. Pengembangan ini dapat dilakukan melalui upaya-upaya strategis, baik oleh pemerintah, sekolah, maupun oleh guru yang bersangkutan.

Fenomena mutu pendidikan di Indonesia yang masih sangat rendah tentunya disebabkan oleh salah satu aspek kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Kurangnya penerapan strategi yang menyebabkan beberapa kompetensi guru tidak terlaksana sehingga kompetensi guru perlu dikembangkan disetiap sekolah, termasuk di SDN 006 Langgini yang berada diwilayah Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Kepala sekolah SDN 006 Langgini ini senantiasa mengembangkan kompetensi guru-gurunya. Kepala sekolah terus berupaya mengembangkan berbagai strategi untuk meningkatkan kinerja guru-guru di SD tersebut. Berdasarkan data observasi yang telah diperoleh, kinerja guru di SD tersebut memanglah diperlukan pengembangan dan pembinaan. Hal inilah yang coba dilakukan Kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru di SD.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif dilakukan untuk memahami kejadian yang dialami responden secara alami dan apa adanya (Lutfiana, R., 2021). Penelitian dilakukan di SDN 006 Langgini Kabupaten Kampar yang berlokasi di Jalan Sisingamaraja, Bangkinang Kota, Kampar-Riau. Responden berjumlah 11 guru (5 guru laki-laki dan 6 guru perempuan). Data kompetensi profesional yang dimiliki dan dikuasai responden diharapkan berkontribusi pada penelitian ini. Peran responden pada penelitian ini merupakan hal utama. Tahapan pelaksanaan penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1
Tahapan Pelaksanaan Penelitian
(Sumber: Sennen, 2017)

Tahap sebelum lapangan, disiapkan instrumen penelitian (lembar observasi kompetensi profesional guru, pedoman wawancara). Tahap di lapangan (pengamatan terhadap responden). Tahap analisis dan kesimpulan (pengolahan data, penarikan kesimpulan). Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, lembar observasi, dan wawancara. Uji validitas realibilitas (pemeriksaan keabsahan data/triangulasi sumber data). Analisis data menggunakan presentase serta dikategorikan berdasarkan nilai dibawah ini:

Tabel 3.1
Kategori Kompetensi Profesional Responden

Nilai (%)	Kategori	Kode
85 – 100	Amat Tinggi	AT
70 – 84	Tinggi	T
55 – 69	Sedang	S
45 – 54	Rendah	R
0 – 44	Amat Rendah	AR

(Sumber: Risdiantoro, 2021)

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

a. Anggaran Biaya

Anggaran biaya penelitian ini dijabarkan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Anggaran Biaya

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp.)
1	Honorarium untuk pelaksana, pengumpul data, pengolah dan penganalisis data.	600.000 (10%)
2	Pembelian bahan habis pakai untuk ATK, fotocopy, surat menyurat, penyusunan laporan, cetak, penjilidan laporan, pulsa, internet.	3.600.000 (60%)
3	Perjalanan untuk biaya survei/sampling data, seminar/workshop DN, biaya akomodasi-konsumsi, transport.	900.000 (15%)
4	Sewa untuk peralatan, kendaraan, peralatan penunjang penelitian lainnya.	900.000 (15%)
JUMLAH		Rp. 6.000.000,- (100%)

b. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini dijabarkan pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																			
		Jan				Feb				Mar				Apr				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan proposal			√	√	√															
2	Pengambilan data						√	√	√												
3	Analisis data										√	√	√	√							
4	Penulisan laporan											√	√	√	√						
5	Publikasi																			√	

BAB V

HASIL PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SDN 006 Langgini Kabupaten Kampar yang berlokasi di Jalan Sisingamaraja, Bangkinang Kota, Kampar-Riau. Berikut Gambar 5.1 tentang lokasi penelitian:



Gambar 5.1
Lokasi Penelitian

Tahap sebelum lapangan, peneliti menyiapkan instrumen-instrumen penelitian (lembar observasi kompetensi profesional guru, pedoman wawancara). Tahap berikutnya adalah lapangan. Tahapan ini dilakukan di dalam kelas. Tahap lapangan dilakukan bersamaan dengan tahap pengamatan. Data hasil kompetensi profesional guru bisa dilihat pada Tabel 5.1:

Tabel 5.1
Data Nilai Kompetensi Profesional Responden

No.	Kode Guru	Nilai	Kategori
1	G1	69	S
2	G2	65	S
3	G3	67	S
4	G4	68	S
5	G5	66	S
6	G6	68	S
7	G7	67	S
8	G8	69	S
9	G9	65	S
10	G10	66	S
11	G11	67	S
	Rata-rata	67	S

BAB VI

PEMBAHASAN

Skor rata-rata kompetensi profesional guru adalah 67 artinya nilai rata-rata hasil kompetensi profesional guru berkategori sedang, hal ini terjadi karena instrumen-instrumen yang digunakan sangat reliabel dan valid. Temuan ini sejalan dengan temuan penelitian Annisa et al. (2019) bahwa pengembangan profesionalisme guru via pelatihan pengembangan tes instrumen akan menghasilkan kompetensi guru sedang, namun sebenarnya kompetensi guru tersebut berada satu level di atasnya.

Pengembangan kompetensi profesional guru ini juga membutuhkan kemandirian guru, hal ini sesuai dengan yang dideskripsikan Risdiany (2021) bahwa kompetensi profesional guru bisa tumbuh dan berkembang salah satunya apabila guru tersebut mandiri dalam melakukan tugas hariannya. Sikap mandiri tersebut merupakan suatu sikap profesional terhadap kompetensi guru dalam melakukan peran dan fungsinya secara profesional yang merupakan cikal bakal meningkatnya kualitas pembelajaran dan kualitas pendidikan secara umum.

Kompetensi guru pada abad 21 ini tuntutananya semakin lama semakin berkembang. Situasi dan kondisi yang tidak menentu menyebabkan guru harus selalu siap dalam berbagai kondisi, terutama berkaitan dengan teknologi dan informasi. Temuan ini sesuai dengan yang dipaparkan Lestari, I., N. et al. (2021) bahwa situasi pandemi yang lalu menuntut guru harus terampil menggunakan berbagai saluran informasi agar pembelajaran bisa berlangsung pada situasi apapun tanpa harus mengurangi kualitas dari pembelajaran tersebut. Keterampilan tersebut tentu saja diperoleh guru apabila guru benar-benar siap dalam menjalankan profesinya (Yayuk et al., 2017).

Kompetensi profesional guru yang salah satunya penguasaan teknologi, informasi, dan komunikasi ini memang jarang guru perhatikan. Guru terlalu berfokus pada kompetensi pedagogik (Sumiarsi, 2015). Hal ini juga ditunjukkan dengan hasil penelitian Kinanty & Ramadan, Z. (2021) bahwa kompetensi pedagogik guru pada sampel yang diteliti menunjukkan hasil yang kuat diatas 80%. Guru-guru menganggap bahwa kompetensi pedagogik merupakan kompetensi utama, padahal tiga kompetensi lainnya juga penting dan saling mendukung. Kompetensi profesional guru sebenarnya bisa dilakukan melalui latihan menulis, baik itu menulis karya tulis bebas ataupun karya tulis ilmiah sederhana (Ibda, 2017).

Keterampilan menulis yang ditunjukkan guru merupakan salah satu ciri guru tersebut dapat dikatakan memiliki kompetensi profesional karena bisa menulis dan menerbitkan tulisannya pada jurnal atau media umum sebagai salah satu peningkatan keprofesionalannya. Hal ini didukung oleh pernyataan Fahdini et al. (2014) bahwa kompetensi profesional guru merupakan cerminan guru yang bersangkutan apakah guru tersebut memenuhi kriteria guru yang kompeten atau tidak.

Guru pada dasarnya juga harus bisa merefleksi dirinya sendiri. Guru harus pandai melakukan evaluasi terhadap empat kompetensi guru. Hal ini sesuai yang dipaparkan Magdalena et al. (2020) bahwa guru harus terampil dalam melakukan evaluasi pembelajaran yang dilakukannya. Evaluasi pembelajaran ini tentu saja tidak hanya mengevaluasi hasil belajar siswa saja, namun juga evaluasi terhadap dirinya sendiri. Evaluasi yang dilakukan tentu saja harus terstruktur dan tertata dengan baik sehingga guru bisa menambah dan atau mempertahankan mana kompetensi yang harus tetap dipertahankan dan mana yang harus ditingkatkan (Fauzi et al., 2021).

Segala keterbatasan media pembelajaran juga harus bisa diatasi guru yang profesional. Hal ini diungkapkan oleh Hermansyah, A. & Sumarsono (2021) bahwa guru meskipun di daerah perbatasan masih bisa menunjukkan kompetensi profesional pada keterampilan teknologi dan informasi berkategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa guru-guru berkeinginan besar untuk tetap bisa mempertahankan kompetensi profesionalnya. Peningkatan kompetensi profesional bisa dilakukan melalui pemantapan kerja guru, aktif dalam pertemuan-pertemuan kelompok kerja guru, dan juga aktif dalam pertemuan praktis keprofesionalan yang diadakan persatuan guru Republik Indonesia (Utami, I. & Hasanah, 2019).

BAB VII

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan dan saran sebagai berikut:

a. Kesimpulan

Kompetensi profesional responden guru yang diteliti di Sekolah Dasar (SD) memiliki kategori sedang. Perlu pengembangan kompetensi profesional guru SD secara berkelanjutan agar kompetensi profesional guru yang bersangkutan bisa dipertahankan bahkan ditingkatkan.

b. Saran

Pengembangan kompetensi profesional guru SD bisa dikembangkan via pengoptimalan kelompok kerja guru yang diadakan secara periodik setiap minggunya dengan mendatangkan ahli dari perguruan tinggi. Kompetensi profesional guru yang harus terus dikembangkan salah satunya adalah keterampilan penguasaan teknologi dan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, M., Nanna, A., W., I., Sofyan, A., & Kusnadi, D. (2019). Pengembangan Profesionalisme Guru melalui Pelatihan Pengembangan Tes, Konstruksi dan Analisis Butir Soal di Wilayah 2T. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 9(2), 46–51.
- Fahdini, R., Mulyadi, E., Suhandani, D., & Julia. (2014). Identifikasi Kompetensi Guru sebagai Cerminan Profesionalisme Tenaga Pendidik di Kabupaten Sumedang. *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar*, 1(1), 33–42.
- Fauzi, N., Giyoto, & Muharrom, F. (2021). Analisis Manajemen Dalam Pengembangan Kompetensi Pendidik Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(01), 433–442.
- Hermansyah, A., K., & Sumarsono, A. (2021). Analisis Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar di Daerah Perbatasan RI/PNG. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 1–14. <https://doi.org/10.30997/dt.v8i1.3350>
- Ibda, H. (2017). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru SD/MI melalui Menulis di Media. *Jurnal Tarbawi*, 14(1), 45–62.
- Idris, A., N., Yunus, M., & Asdar. (2020). Strategi Pengembangan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Negeri 22 Kabupaten Maros (Development Strategies of Teacher Competencies in Public Elementary School 22 Maros Regency). *Jurnal PBUP BJE*, 1(1), 9–15.
- Kinanty, & Ramadan, Z., H. (2021). Profil Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 26(3), 425–430.
- Lestari, I., N., E., Ilma, M., Amaliah, R., & Nurjannah, W. (2021). Pengembangan Kompetensi Guru Abad 21 Di Masa Pandemi SD Negeri 4 Kenanga. *Standarisasi Pendidikan Sekolah Dasar Menuju Era Human Society 5.0*, 195–201.
- Lutfiana, R., F. (2021). Analisis Kompetensi Profesional Guru Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Information Technology. *Jurnal PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 7(1), 1–10.
- Magdalena, I., Septiani, R., Ilmah, S., N., & Faridah, D., N. (2020). Analisis Kompetensi Guru dalam Proses Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di SDN Peninggilan 05. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 262–275.
- Maimunah. (2019). Analisis Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar Negeri 001 Sungai Pinang. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(6), 1239–1246.
- Risdiantoro, R. (2021). Pengaruh Pelatihan Guru terhadap Kinerja Guru melalui Pengembangan Profesional Guru Madrasah Ibtidaiyah Se-Kota Batu. *Khidmatuna: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 144–157.
- Risdiany, H. (2021). Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Mewujudkan Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Al-Hikmah: Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 194–202.
- Sennen, E. (2017). Problematika Kompetensi dan Profesionalisme Guru. *Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Menuju Pendidikan Dasar Yang Berkualitas*, 16–21.
- Sumiarsi, N. (2015). Analisis Kompetensi Pedagogik dan Pengembangan Pembelajaran Guru SD Negeri 041 Tarakan. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(1), 99–104.
- Triyusmidarti, N., Harahap, F., & Syafruddin. (2017). Analisa Kompetensi Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, 14(2), 157–165.
- Utami, I., H., & Hasanah, A. (2019). Kompetensi Profesional Guru dalam Penerapan Pembelajaran Tematik di SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta. *Jurnal Pionir*, 8(2), 121–139.

Yayuk, E., Restian, A., & Kuncahyono. (2017). Analisis Kompetensi Guru di SDN Girimoyo 2 Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(4), 229–236.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Susunan Organisasi Tim Pengusul dan Pembagian Tugas

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Dr. Ramdhan Witarsa, M.Pd.	Ketua	Pendidikan Dasar	Pendidikan Dasar	20.00
2	Lussy Midani Rizki, M.Pd.	Anggota 1	Pendidikan Matematika	Pendidikan Matematika	12.00

Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

Riwayat Hidup Ketua Pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Ramdhan Witarsa, M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Pangkat/Jabatan Fungsional	Penata Tk.I/Lektor
4	NIP TT	096 542 114
5	NIDN	0405078205
6	Tempat, Tanggal Lahir	Bandung, 5 Juli 1982
7	E-mail	drdadan19@gmail.com
8	No Telepon/ Hp	082169993521
9	Alamat Kantor	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Jalan Tuanku Tambusai No.23 Bangkinang Kabupaten Kampar, Provinsi Riau 28412
10	NoTelpon/ Fax	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S1 = 64 orang
12	Mata Kuliah yang diampu	1. Publikasi Jurnal Nasional 2. Penelitian Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung	Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung	Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung
Bidang Ilmu	Pendidikan Kimia	Pendidikan Dasar	Pendidikan Dasar
Tahun Masuk-Lulus	2000-2005	2009-2011	2013-2017
Judul Skripsi/Tesis	Penggunaan Hiperteks untuk Meningkatkan Pemahaman Aspek Kognitif Siswa pada Pokok Bahasan Hidrokarbon	Analisis Kemampuan Inkuiri Guru yang Sudah Tersertifikasi dan Belum Tersertifikasi dalam Pembelajaran Sains SD	Pembekalan Kompetensi Guru Berbasis <i>Reflective Teaching</i> untuk Memfasilitasi Keterampilan Berpikir Kreatif Guru SD
Nama Pembimbing	Drs. Rahmat Setiadi, M.Sc.	1. Dr.phil.Ari Widodo, M.Ed. 2. Dr. Wahyu Sopandi, M.A.	1. Prof. Dr. Anna Permanasari, M.Si. 2. Prof. Udin S. Sa'ud, M.Ed., Ph.D.

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2020	Analisis Pengetahuan Siswa melalui Pembelajaran Penemuan di Sekolah Dasar Pahlawan	Pribadi	6
2	2020	Analisis Jawaban Siswa Usia 6 sampai 8 tahun terhadap Pembelajaran Sains Kreatif	Pribadi	6
3	2020	Pengaruh Asupan Nutrisi Shake Kacang Kedelai terhadap Skala Lemak Perut Guru-guru Sekolah Dasar di Bangkinang Kota Kabupaten Kampar	Pribadi	6
4	2020	Kajian Literatur Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Model Explicit Instruction Peserta Didik di Sekolah Dasar	Pribadi	6
5	2020	Kajian Literatur tentang Penerapan Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar	Pribadi	6
6	2020	Kajian Literatur tentang Hasil Belajar Kognitif Menggunakan Model Pembelajaran Langsung Siswa Sekolah Dasar	Pribadi	6
7	2020	Kajian Literatur tentang Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dengan Model Problem Based Learning pada Siswa Sekolah Dasar	Pribadi	6
8	2021	Kajian Literatur tentang Kebijakan Pendidikan Dasar di Masa Pandemi dan Dampaknya terhadap Pembelajaran	Pribadi	6
9	2021	Google Classroom as a Distance Learning Tool during a Pandemic	Pribadi	6
10	2021	Analisis Pembelajaran Sains Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Rambah	Pribadi	6
11	2021	Analisis Penerapan Model Pembelajaran Predict Observe Explain terhadap Pemahaman Konsep Sains Siswa di Sekolah Dasar	Pribadi	6

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2020	Penyuluhan Palawija Desa Ridan Permai untuk Eksistensi Keanekaragaman Hayati Sumber Pangan	Pribadi	2
2	2020	Penyuluhan Palawija Desa Ridan Permai untuk Ketahanan Pangan Saat Pandemi Covid 19	Pribadi	2
3	2020	Penyuluhan Asupan Nutrisi Kacang Kedelai terhadap Lemak Perut Masyarakat Desa Ridan Permai	Pribadi	2
4	2020	Penyuluhan dan Musyawarah Desa Khusus Penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa	Pribadi	2

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Analisis Pengetahuan Siswa melalui Pembelajaran Penemuan di Sekolah Dasar Pahlawan	Elementary Journal Metro Lampung	Vol. 6 No.1, January-June 2020
2	Analisis Jawaban Siswa Usia 6 sampai 8 tahun terhadap Pembelajaran Sains Kreatif	Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini UP	Volume 4 Issue 1 2020
3	Pengaruh Asupan Nutrisi Shake Kacang Kedelai terhadap Skala Lemak Perut Guru-guru Sekolah Dasar di Bangkinang Kota Kabupaten Kampar	Jurnal Basicedu	Volume 4 Nomor 4 2020
4	Kajian Literatur Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Model Explicit Instruction Peserta Didik di Sekolah Dasar	Jurnal JRPP UP	Volume 3 Nomor 2, Desember 2020
5	Kajian Literatur tentang Penerapan Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar	Jurnal JRPP UP	Volume 3 Nomor 2, Desember 2020
6	Kajian Literatur tentang Hasil Belajar Kognitif Menggunakan Model Pembelajaran Langsung Siswa Sekolah Dasar	Jurnal JRPP UP	Volume 3 Nomor 2, Desember 2020
7	Kajian Literatur tentang Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dengan Model Problem Based Learning pada Siswa Sekolah Dasar	Jurnal Pendidikan Tambusai UP	Volume 4 Nomor 3 2020

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
8	Kajian Literatur tentang Kebijakan Pendidikan Dasar di Masa Pandemi dan Dampaknya terhadap Pembelajaran	Jurnal JRPP UP	Volume 4 Nomor 1, Juni 2021
9	Google Classroom as a Distance Learning Tool during a Pandemic	Journal of Physics: Conference Series	1899 (2021) 012176
10	Analisis Pembelajaran Sains Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Rambah	Jurnal Pendidikan Tambusai UP	Volume 5 Nomor 2 2021
11	Analisis Penerapan Model Pembelajaran Predict Observe Explain terhadap Pemahaman Konsep Sains Siswa di Sekolah Dasar	JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan UNM	Vol, 5. No, 3. 2021
	Publikasi Pengabmas		
12	Penyuluhan Palawija Desa Ridan Permai untuk Eksistensi Keanekaragaman Hayati Sumber Pangan	Communnity Development Journal UP	Vol.1, No. 1 Februari 2020
13	Penyuluhan Palawija Desa Ridan Permai untuk Ketahanan Pangan Saat Pandemi Covid 19	Communnity Development Journal UP	Vol.1, No. 2 Juni 2020
14	Penyuluhan Asupan Nutrisi Kacang Kedelai terhadap Lemak Perut Masyarakat Desa Ridan Permai	Communnity Development Journal UP	Vol.1, No. 3 November 2020
15	Penyuluhan dan Musyawarah Desa Khusus Penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa	Communnity Development Journal UP	Vol.2, No. 2 Juni 2021

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Publikasi Jurnal Nasional (Panduan bagi Guru dan Mahasiswa S1)	2019	90	Deepublish
2	Penelitian Pendidikan	2022	90	Deepublish

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Hak Cipta Buku Ajar dengan Judul Publikasi Jurnal Nasional (Panduan bagi Guru dan Mahasiswa S1)	2019	Hak Cipta	
2	Hak Cipta Buku Ajar dengan Judul Penelitian Pendidikan	2022	Hak Cipta	

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

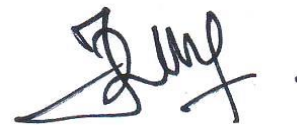
No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	-			

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (Dari Pemerintah, Asosisasi, atau Institusi Lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Piagam Penghargaan Juara 2 Dosen Berprestasi Tingkat Lembaga	STKIP Siliwangi Bandung	2017
2	Piagam Penghargaan No. 22.27/206-KPM UPI/2013	Universitas Pendidikan Indonesia Korps Protokoler Mahasiswa	2013

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Bangkinang, 13 Juli 2022
Ketua Pengusul,



Dr. Ramdhan Witarsa, M.Pd.
NIDN. 0405078205

Biodata Anggota Pengusul (1)

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Lussy Midani Rizki, M.Pd., M.ICS
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	-
4	Pangkat/Golongan	-
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	101029054
5	NIDN	1004059701
6	Unit Kerja	Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Pahlawan (UP)
7	Tempat dan Tanggal Lahir	Pekanbaru, 4 Mei 1997
8	E-mail	lussymidani@universitaspahlawan.ac.id
9	Nomor Telepon/HP	085970848933
10	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang
11	Nomor Telepon/Faks	(0762) 21677

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-2
Nama Perguruan Tinggi	UIN SUSKA RIAU	UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA	HIROSHIMA UNIVERISITY
Bidang Ilmu	Pendidikan Matematika	Pendidikan Matematika	Pendidikan Matematika
Tahun Masuk-	2013-2017	2017-2020	2019-2020
Judul Skripsi/Tesis/Di sertasi	Pengembangan Lembar Kerja Siswa berbasis Contextual Teaching and Learning untuk Memfasilitasi Kemampuan Koneksi Siswa SMP/MTs	Analisis Literasi Matematis Siswa SMP ditinjau dari Gaya Belajar	Intention and Implementation of Integrated Curriculum with Attention to Mathematics in Indonesian Primary Schools
Nama Pembimbing/Pr omotor	Dr. Risnawati, M.Pd Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd	Prof. H. Yaya S. Kusumah, M.Sc., Ph.D Dr. Elah Nurlaelah, M.Si	Prof. Takuya Baba Prof. Kinya Shimizu Assoc. Prof. Chiaki Miwa
IPK	3,87	3,89	3,83

C. Pengalaman Jabatan di UP

No	JABATAN	WAKTU
1	Staff International Relation Office	Maret 2021
2	Kepala Pusat Bahasa	April 2021 - sekarang

D. Pengalaman Bidang Pengajaran

No	MATA KULIAH YANG DIAMPU	JENJANG PRODI
1	Statistika untuk Penelitian	Strata 1 (S.1)
2	Matematika Diskrit	Strata 1 (S.1)
3	Telaah Kurikulum	Strata 1 (S.1)
4	Media Pembelajaran Berbasis ICT	Strata 1 (S.1)
5	Analisis Riil	Strata 1 (S.1)
6	Bahasa Inggris untuk Matematika	Strata 1 (S.1)

E. Pengalaman Penelitian (Dalam 5 Tahun Terakhir)

Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
		Sumber*	Jml (Juta Rp)
2021	Integrated Curriculum in Indonesian Primary Schools: A view of Content and Human Resource Management	Mandiri	-
2021	The Effect of Kahoot Game on Students' Understanding of Mathematical Symbols in Higher Education	Mandiri	-
2021	Multiplication and Division Teaching Methods Comparison in Asia and Africa	Mandiri	-
2021	Investigating technology integration in higher education during coronavirus pandemic based on SAMR model	Mandiri	-
2020	Effective Learning for Early Childhood during Global Pandemic	Mandiri	-

Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
		Sumber*	Jml (Juta Rp)
2020	Intention and Implementation of Integrated Curriculum with Attention to Mathematics in Indonesian Primary Schools	Mandiri	-
2020	Analisis Literasi Matematis Siswa SMP ditinjau dari Gaya Belajar	Mandiri	-
2017	Pengembangan Lembar Kerja Siswa berbasis Contextual Teaching and Learning untuk Memfasilitasi Kemampuan Koneksi Siswa SMP/MTs	Mandiri	-

F. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal (Dalam 5 Tahun Terakhir)

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Pengembangan Lembar Kerja Siswa berbasis Contextual Teaching and Learning untuk Memfasilitasi Kemampuan Koneksi Siswa SMP/MTs	Indonesian Digital Journal of Mathematics and Education	4 (6): 400-409, 2017
2	Mathematical literacy as the 21st century skill	Journal of Physics: Conference Series, IOP Publishing	1157(4):042088, 2019
3	Effective Learning for Early Childhood during Global Pandemic	Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan	13(1), 515-522, 2021
4	Metacognition as an approach to overcome mathematical anxiety	<i>Emerging Trends in Technology for Education in an Uncertain World</i> (pp. 78-84). Routledge.	2021
5.	Technology Integration to teaching mathematics in Higher Education during Coronavirus Pandemic using SAMR Model.	<i>Journal of Physics: Conference Series</i> IOP Publishing.	2123(1): 012043, 2021
6.	Studi Kasus pada Mahasiswa yang Mengalami Kesulitan Belajar Matakuliah Statistika	<i>Jurnal Pendidikan Tambusai</i>	5, no. 3 (2021): 11304-11314.
7.	Analisis Pengembangan Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar	<i>Jurnal Pendidikan Tambusai</i>	6, no. 1 (2022): 4114-4121

G. Pemakalah dalam Seminar (*Oral Presentation*) (Dalam 5 Tahun Terakhir)

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	International Conference on Mathematics and Science Education (ICMScE)	Mathematical literacy as the 21st century skill.	Mei, 2018 Bandung, Indonesia
2	The 2nd International Conference on Combinatorics, Graph Theory, and Network Topology (ICCGANT)	The mathematical connection problem on cubes and rectangular prism contents.	November, 2018 Jember, Indonesia
3	International Education Development Forum 2020	Intention and Implementation of Integrated Curriculum with Attention to Mathematics in Indonesian Primary Schools.	November, 2020. Tokyo, Jepang
4	International Conference on Education in Muslim Society	Metacognition as an approach to overcome math anxiety	November, 2020 Jakarta, Indonesia
5	International Conference on Mathematics, Statistics and Computing Technology (ICMSCT)	Investigating technology integration in higher education during coronavirus pandemic based on SAMR model	Oktober, 2021 Bangkok, Thailand

H. International Group Discussion

No	Nama Forum	Waktu dan Tempat
1	Hiroshima Mathematics Education Research Group at Hiroshima Univeristy	Mei, 2019 Hiroshima, Jepang
2	The 50th International Conference Japan Academic Society of Mathematics Education (JASME) at Saitama University	Juni, 2019 Tokyo, Jepang
3	Hiroshima Mathematics Education Research Group at Hiroshima Univeristy	September, 2019 Hiroshima, Jepang
4	The 51st International Conference Japan Academic Society of Mathematics Education (JASME) at Hiroshima University	Desember, 2019 Hiroshima Jepang

I. Membership

No	Nama Forum	Waktu dan Tempat
1	Hiroshima Mathematics Education Research Group	Maret 2019-September 2020 Hiroshima, Jepang

J. Pelatihan

No	Judul Pelatihan	Waktu dan Tempat
1	Abstract Writing by Oxford University	Maret, 2018

No	Judul Pelatihan	Waktu dan Tempat
		Bandung, Indonesia
2	Project Cycle Management	Mei, 2019 Hiroshima, Jepang

K. Kemampuan Bahasa Asing

No	Bahasa	Jenis Tes	Skor
1	English	TOEFL	583/667
2	English	IELTS	7

L. Kegiatan Non Akademik

No	Organisasi	Jabatan	Tahun
1	PPI Hiroshima	Kadiv Relasi Publik	2019-2020

M. Penghargaan dan Prestasi

1. Peraih Beasiswa Dual Degree Indonesia-Jepang, 2017-2020.
2. Lulusan Terbaik dan Pemuncak UIN SUSKA RIAU, 2017.
3. Juara 1 Olimpiade Matematika Mahasiswa se Sumatera, 2015.

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Bangkinang, 13 Juli 2022
Ketua Pengusul,

Lussy Midani Rizki, M.Pd.
NIDN. 1004059701

Lampiran 3. Biaya Penelitian

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp.)
1	Honorarium untuk pelaksana, pengumpul data, pengolah dan penganalisis data.	600.000 (10%)
2	Pembelian bahan habis pakai untuk ATK, fotocopy, surat menyurat, penyusunan laporan, cetak, penjilidan laporan, pulsa, internet.	3.600.000 (60%)
3	Perjalanan untuk biaya survei/sampling data, seminar/ <i>workshop</i> DN, biaya akomodasi-konsumsi, transport.	900.000 (15%)
4	Sewa untuk peralatan, kendaraan, peralatan penunjang penelitian lainnya.	900.000 (15%)
JUMLAH		Rp. 6.000.000,- (100%)